



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN



TAHUN 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Telepon (0411) 586200, 589895 Faximili (0411) 585188 Laman unhas.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.
Jabatan : Rektor
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar
Telepon : 0411-586200
Fax : 0411-585188
Email : rector@unhas.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2024 dengan perincian:

1	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp. 322.950.794.000
2	Alokasi BPPTNBH + Manajemen Pendamping PRPTN	Rp. 126.290.650.000
3	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	Rp. 15.778.030.000
4	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (Selain 1-3)	Rp. 72.252.601.400
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Rp. -
6	Pendanaan dari K/L lain	Rp. 13.709.538.301
7	APBN IKU PTNBH	Rp. 9.420.000.000
8	Selain APBN	Rp. 1.114.392.350.000
TOTAL		Rp. 1.674.793.963.701

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Makassar, 9 Juli 2024
Rektor,
Universitas Hasanuddin



Jamaluddin Jompa
NIP. 19670308 199003 1001



Catatan :

2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

RKA UNHAS TA 2024

RENCANA KERJ ANGGARAN PTN BADAN HUKUM UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN ANGGARAN 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam penetapan PTNBH Unhas bertekad memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap peningkatan daya saing bangsa dan sejajar dengan Universitas kelas dunia yang dibarengi dengan spirit kebersamaan seluruh warga dan para pemangku kepentingan Unhas untuk mewujudkan Visi dan Misi. Analisis Kondisi dan Isu Strategis

a. Isu Global – Eksternal

Perkembangan teknologi yang begitu cepat pada dasawarsa terakhir, menyebabkan perubahan peradaban yang berskala global. Isu strategis terkait hal tersebut antara lain:

- a) Disrupsi teknologi (revolusi industri 4.0) yang berdampak pada berbagai sektor;
- b) Perubahan demografi, profil sosial- ekonomi, dan populasi dunia;
- c) Perubahan Lingkungan dan Iklim global
- d) Pandemi Covid-19 yang berdampak luas

b. Isu-isu lokal dan Internal

Berbagai isu lokal dan internal yang dapat mempengaruhi perkembangan Unhas 2022-2026 antara lain.

- a) Operasionalisasi visi BMI dalam penyelenggaraan Tri Dharma
- b) Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma
- c) Keberlanjutan ketersediaan SDM berkualitas
- d) Optimalisasi penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
- e) Tatakelola Kampus yang Baik
- f) Perwujudan kampus moderen berdimensi ekologis yang memenuhi indikator-indikator standar global seperti green metrics. Perlu perbaikan administrasi kampus untuk memenuhi kaidah akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi. Unhas juga perlu mendorong kemandirian keuangan dengan memperbanyak pendapatan non APBN.

- g) Peningkatan kualitas hasil riset dan pengabdian masyarakat
- h) Hasil riset dan pengabdian masyarakat perlu mendapatkan rekognisi internasional dan/atau internasional dalam berbagai bentuk karya. Ini menuntut penyelenggaraan riset dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kualitas.

Universitas Hasanuddin dalam upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi, inovasi dan keselarasan melakukan beberapa strategi dalam bentuk indikator kinerja mandiri dan indikator kinerja tambahan yang sesuai dengan kebutuhan Unhas dengan parameter yang akan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja. Adapun indikator tersebut yaitu (IKM dan IKT) seperti uraian sebagai berikut: Rata-rata predikat SAKIP, Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, Tingkat kualitas penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter, Opini atas laporan keuangan oleh KAP, Reputasi Perguruan Tinggi, Program Studi Profesi dan Pascasarjana yang Unggul, Jumlah endowment fund (dana abadi), Jumlah kerjasama ventura untuk penguatan kemandirian Unhas.

a. Kebijakan Program Tahun 2024

Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024 merupakan implementasi Renstra Universitas Hasanuddin 2020-2024. Target Renstra tahun 2024 ini menjadi rujukan utama dalam pengembangan program dan kegiatan RKAT 2024, rencana target capaian ini menjadi kunci keberhasilan program dan kegiatan yang dituangkan dalam Indikator Kinerja.

Pada tahun 2024 diharapkan kondisi sudah mulai pulih agar seluruh program dan aktivitas dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan melihat situasi pandemi Covid19 berangsur hilang namun tetap menjaga protokol kesehatan. Visi jangka menengah Unhas untuk periode 2020-2024 adalah menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia. Selanjutnya Misi strategis UNHAS periode 2020-2024 adalah:

- (1) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global. Kegiatan pembelajaran dengan penekanan pada perbaikan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing. Unhas senantiasa untuk terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh (calon) pengguna atau user, baik pemerintah maupun korporasi.
- (2) Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat. Unhas terus berupaya melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada

masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benar-benar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat. Unhas senantiasa mengupayakan hasil riset yang dapat dimanfaatkan bagi perumusan kebijakan pembangunan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. Unhas harus terus menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang bukan hanya sekedar peduli terhadap dinamika lingkungan sekitarnya tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan

(3) Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi universitas bereputasi internasional, aspek tata kelola (*university governance*) memegang peranan penting, karena terkait dengan transparansi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan sebagainya. Tata kelola Unhas harus mengedepankan profesionalitas, modern, berorientasi hasil, responsif, dan berbasis digital. Prinsip dan nilai-nilai ini harus dipastikan terimplementasi kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma.

(4) Kebijakan Unhas terkait dengan target pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unhas sebagai PTN-BH Tahun 2024 dapat dijelaskan berikut ini. Dalam rangka mendorong, mempercepat, dan memfasilitasi transformasi program studi, Universitas Hasanuddin pada Tahun Anggaran 2023 membuat Program Pengembangan Capaian Indikator Kinerja Utama (P2C-IKU) Universitas Hasanuddin. Program ini ditujukan untuk merealisasikan target capaian dan implementasi kebijakan Kampus Merdeka yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program P2C-IKU Unhas diadakan dengan mempertimbangkan tingkat kematangan sistem dan teknologi informasi dan kemajuan program studi dan fakultas serta dengan mengintegrasikan dan mensinergikan program-program pengembangan sistem dan teknologi informasi dan berbagai program studi pada setiap fakultas untuk mempercepat pencapaian IKU Unhas yang akan berkontribusi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. Kegiatan P2C-IKU Unhas ini sejalan dengan perjanjian kinerja antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dengan Rektor Hasanuddin tentang Pencapaian Indikator Kinerja Utama Pendidikan Tinggi Negeri

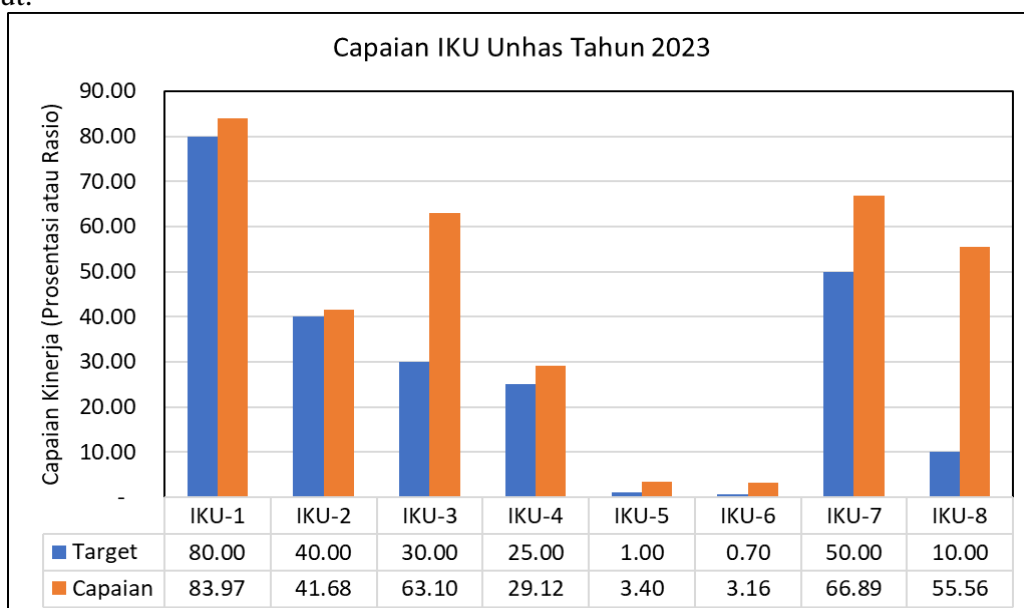
Universitas Hasanuddin dari anggaran yang bersumber dari insentif IKU Tahun 2024 dan dana internal alokasi NON-APBN Unhas.

Usulan program pengembangan pada P2C-IKU Unhas Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan 8 (delapan) IKU PTN khususnya IKU Unhas, yaitu: (1) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak; (2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus; (3) Dosen berkegiatan di luar kampus; (4) Praktisi mengajar di dalam kampus; (5) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat; (6) Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia; (7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif; dan (8) Program studi berstandar internasional. Untuk maksud tersebut, maka proposal disusun berbasis pada universitas dan fakultas yang mencakup usulan program pengembangan pada tingkat universitas khususnya sistem dan teknologi informasi, fakultas, dan program dari program studi dalam lingkup fakultas yang bersangkutan. Usulan program untuk universitas difokuskan pada tema pertama, yaitu pengembangan sistem informasi IKU, level fakultas difokuskan pada pengembangan tema kedua, yaitu pengembangan kemitraan akademik (IKU-6) dan prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional (IKU-2). Sedang usulan program pengembangan pada tingkat program studi difokuskan pada tema lainnya, yaitu: IKU-1, 2, 3, 4, 5, 7, dan 8 untuk jenjang S1, sementara untuk jenjang Sarjana Terapan difokuskan pada IKU-4, 6, dan 7.

Dalam penyusunan RKA Unhas Tahun 2024 ini, digunakan perpaduan antara pendekatan *top down* dimana program merupakan kebijakan universitas untuk dilaksanakan pada unit kerja dalam lingkungan Unhas, dan pendekatan *bottom up* yang merupakan usulan dari sub unit kerja, unity kerja dalam lingkungan Unhas.

b. Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2023 dan Targat Kinerja Tahun 2024

Hasil capaian kinerja IKU Unhas pada Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Dari gambar tersebut diperoleh bahwa setiap IKU Unhas terjadi telah mencapai target bahkan melampaui target nasional yang telah ditetapkan oleh Ditjen Dikti. Hal ini dihasilkan dari Program Hibah oleh Unhas dengan Program Percepatan Pencapaian IKU Unhas Tahun 2023 (P2C-IKU) dan adanya kejelasan kriteria dan formula yang diterapkan oleh kementerian. Adapun rencana kegiatan untuk pencapaian target kinerja IKU Unhas Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan sosialisasi tentang kriteria IKU-1 dan pentingnya melakukan tracer alumni dan dampaknya terhadap institusi, sivitas akademika, dan alumni bahkan sampai dunia kerja.
- b) Pembentukan MBKM Mandiri setiap program studi
- c) Menfasilitasi mahasiswa untuk Melaksanakan MBKM Mandiri
- d) Menfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti lomba berdasarkan kegiatan pada pusat prestasi nasional dengan menyiapkan bantuan dana dan reward bagi yang mendapat prestasi
- e) Fasilitasi Program Studi untuk Pengabdian kepada Masyarakat Secara Terpadu
- f) Bantuan pendanaan dosen berkegiatan pada PT LN QS200 by subject
- g) Fasilitasi Dosen Praktisi untuk Mengajar pada Program Studi
- h) Fasilitasi Dosen untuk memperoleh Sertifikasi oleh LSK/LSP
- i) Fasilitasi Dosen untuk Membuat Karya Tulis Ilmiah, Karya Terapan, atau Karya Seni
- j) Fasilitasi Dosen untuk Penyusunan Proposal Dana Padanan (Kedaireka)

- k) Fasilitasi Fakultas/Program Studi untuk Menjalin Kerjasama
- l) Fasilitasi Dosen dalam Pengukuran Capaian Pembelajaran Berbasis Proyek atau Studi Kasus melalui APLIKASI CPL
- m) Penyempurnaan Aplikasi IKU Unhas (Dahsboard Unhas).

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari alokasi intenral Unhas NON-APBN dan diharapkan juga berasal dari inenstif IKU tahun 2023 alokasi tahun anggaran 2024. Namun untuk lebih memaksimalkan hasil kegiatan maka Unhas mengambil kebijakan untuk mengalokasikan khusus dana untuk pencapaian target kinerja IKU Unhas Tahun 2024 dengan mengalokasi dana dalam RKAT Tahun 2024 sekitar 10 miliar.

Realisasi Kinerja Unhas tahun 2023, dan target kinerja Tahun 2024, sebagaimana yang dituangkan dalam Kontrak Kinerja Tahun 2023 antara Rektor Universitas Hasanuddin dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sumber data untuk realisasi 2023 di unduh dari laman <http://pindai.kemdikbudristek.go.id>, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kinerja PTN Badan Hukum Universitas Hasanuddin

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	83,29	83
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40	32,92	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30	53,28	50
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25	80,17	30
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Rasio	1	1	1,50

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.				
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0,7	0,8	1.20
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	50	75	75
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	10	82	60
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP	predikat	A	A	A
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	95	92
5	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	-	-	50

c. Ringkasan Biaya

Berisi ringkasan seluruh anggaran yang dikelola oleh PTN Badan Hukum dari seluruh sumber dana (termasuk dana masyarakat) yang dirinci per komponen biaya.

Tabel 2. Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	457,004,701,000	502,255,741,954	581,744,086,000	35%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	232,884,780,000	232,584,780,000	235,556,290,500	14%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	78,157,645,000	77,944,829,000	78,518,763,500	5%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	42,092,143,000	48,738,316,000	52,654,603,000	3%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	39,097,794,000	43,845,057,000	56,727,744,000	3%
6	Remunerasi/Imbal Jasa	83,246,083,000	100,810,969,000	115,821,679,000	7%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	326,672,172,000	112,761,087,000	88,871,777,301	5%
8	Biaya Pengembangan	288,036,997,000	345,716,283,000	464,899,020,400	28%
Total		1.547.192.315.000	1,547,192,315,000	1,674,793,963,701	1.00

d. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan Universitas Hasanuddin berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Non APBN yang dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pengembangan lainnya. Sumber pembiayaan tahun 2023, didasarkan pada:

- Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, No.7476//E1/PR.07/2023 tentang penyampaian alokasi anggaran TA.2024, untuk belanja Gaji dan Tunjangan PNS Universitas Hasanuddin, tanggal 6 Oktober 2023.
- Surat Direktur Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi,

No.3817//E4/DT.04/2023 tentang penyampaian alokasi Pagu Anggaran Pinjaman dan Hibah Tahun Anggaran.2024, tanggal 11 Agustus 2023.

- c. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, No. 1235/E.E1/PR.07.04/2023 tentang Alokasi BPPTNBH (Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum) TA. 2024, tanggal 27 Desember 2023.
- d. Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin, No. 10000/UN4.1/KEP/2023, tentang Alokasi Pagu Indikatif Anggaran Non APBN Universitas Hasanuddin Tahun Anggaran 2024, Tanggal 18 Oktober 2023.

Realisasi sumber pembiayaan Unhas tahun 2023 dan Biaya tahun 2023 dan target 2024, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum Unhas

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		746.229.793.243	494.692.062.954	560,401,613,701	33%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	311.042.425.000	310.529.609.000	322.950.794.000	
2	Pendanaan dari Setditjen Dikristek (BPPTNBH, Dana Padanan (<i>Matching Fund</i>), Insentif IKU, Manajemen Pendamping PRPTN, Program PRPTN, dsb)	117.006.380.000	118.400.000.000	207,963,251,400	
3	Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan				
4	Pendanaan dari Direktorat Kelembagaan	25.752.844.000			
5	Pendanaan dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)				
6	Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)				

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan/atau KPBU)	280,474,346,000	56,815,540,000	15,778,030,000	
8	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek				
9	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	11,953,798,243	8,946,913,954	13,709,538,301	
SELAIN APBN		800,962,320,000	969,965,000,000	1,114,392,350,000	67%
10	Dana Masyarakat		5,042,439,000	10,000,000,000	15,028,764,005
11	Biaya Pendidikan	590,962,320,000	643,631,666,000	778,916,789,000	1,170,615,660,133
12	Pengelolaan Dana Abadi		166,682,000	308,600,000	463,787,657
13	Usaha PTN Badan Hukum	110,000,000,000	110,000,000,000	173,378,824,000	260,566,942,934
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	65,000,000,000	151,564,256,000	107,899,069,000	162,158,964,435
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	20,000,000,000	21,000,000,000	21,000,000,000	31,560,404,410
16	APBD	15,000,000,000	32,325,730,000	18,000,000,000	27,051,775,209
17	Pinjaman				-
18	Saldo Kas		6,234,227,000	4,889,068,000	7,347,664,918
TOTAL		1,547,192,113,243	1,464,657,062,954	1,674,793,963,701	100%